

**LAPORAN MAGANG ASUHAN GIZI KLINIK  
OBS. FEBRIS + DENGUE HEMMORHAGIC FEVER  
RUMKITAL DR. RAMELAN SURABAYA**



**Disusun Oleh:**

**Vidya Anggarini Rahmasari**

**101511233032**

**PROGRAM STUDI S1 GIZI  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
2019**

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

- a. An. D usia 14 tahun MRS dengan diagnosa utama medis yang ditetapkan adalah *Obs. Febris dan Dengue Hemorrhagic Fever*.
- b. Hasil recall pasien menunjukkan bahwa asupan gizi An.D tidak memenuhi kebutuhan gizi An.D yaitu pemenuhan energi 45% kebutuhan.
- c. An. D memiliki status gizi kurang berdasarkan indeks IMT/U.
- d. Hasil pemeriksaan biokimia menunjukkan adanya penurunan level hemoglobin, hematokrit, dan trombosit.
- e. Pasien mengalami mual muntah dan asupan oral tidak adekuat. Pasien mengalami mual dan muntah serta batuk dengan demam yaitu 37,5°C dan peningkatan RR serta PR.
- f. Diagnosa gizi yang diberikan yaitu NI-1.2 Asupan oral inadekuat berkaitan dengan gangguan gastrointestinal ditandai dengan hasil recall memenuhi 45% kebutuhan energy, 9% kebutuhan protein, 18% kebutuhan lemak, serta adanya kondisi mual muntah pada pasien dan NC-2.2 Perubahan Nilai Laboratorium terkait Diagnosa DHF ditandai dengan Hb 12,2 (↓), HCT 34,2 (↓), dan PLT 128 (↓).
- g. Intervensi gizi yang diberikan berupa pemberian diet TETP dalam bentuk NT-Ptg sesuai kebutuhan pasien dengan energi 1650 kkal, protein 62 gram, lemak 55 gram, dan karbohidrat 227 gram.
- h. Monitoring asupan, fisik klinis, dan laboratorium dilakukan tiap hari, namun untuk antropometri hanya dilakukan pada awal dan akhir pengukuran. Secara antropometri, tidak ada perubahan BB dan TB. Monitoring asupan menunjukkan adanya peningkatan asupan hingga pada hari ke-3 telah mencapai target yang diinginkan yaitu 100% kebutuhan.

#### 6.2 Saran

Dalam melakukan asuhan gizi, sebaiknya dilakukan kolaborasi dengan tenaga medis lainnya agar mendapatkan hasil yang optimal serta mencegah adanya kesalahan asuhan gizi maupun medis pada pasien

**LAPORAN MAGANG ASUHAN GIZI KLINIK  
KASUS HARIAN  
ACUTE LYMPHOBLASTIC LEUKEMIA + ANEMIA  
RUMKITAL DR. RAMELAN SURABAYA**



**Disusun Oleh:**

**Vidya Anggarini Rahmasari**

**101511233032**

**PROGRAM STUDI S1 GIZI  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
2019**

## BAB VI

### KESIMPULAN

#### 6.1. Kesimpulan

An. K MRS pada tanggal 05 Januari 2019 dengan penyakit *Acute lymphoblastic leukemia* dan keluhan kaki bengkak dan terasa sakit, mual, muntah, panas. Setelah melakukan pemeriksaan laboratorium, An. K mengalami penurunan hemoglobin dan sel darah merah. An. K tidak mau makan makanan RS karena pasien merasa bosan dengan makanan RS setelah 1 bulan dirawat di Rumkital Dr. Ramelan. Diagnosa gizi domain asupan yang ditetapkan adalah asupan oral inadekuat berkaitan dengan gangguan gastrointestinal ditandai dengan hasil recall memenuhi 49% kebutuhan energy, 9% kebutuhan protein, 18% kebutuhan lemak, serta adanya kondisi mual muntah pada pasien. Setelah dilakukan monitoring dan evaluasi selama 1x24 jam, pasien sudah mulai mau makan namun hanya dihabiskan setengah porsi saja.